

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT Multi Terminal Indonesia yang berlokasi di Jalan Pulau Payung No.1, 7, Tanjung Priok, Kota Jakarta Utara. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu tujuh bulan pada periode Januari-Juli 2019. Waktu tersebut dipilih karena dianggap waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian di perusahaan tersebut.

B. Metode Penelitian

1. Metode

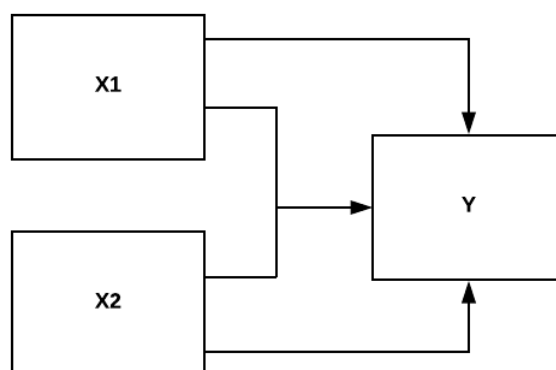
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei adalah penelitian yang pengumpulan informasi dan data utamanya diperoleh dari responden sebagai sampel penelitian dengan menggunakan kuesioner atau angket. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan regresi dan menggunakan data primer untuk variabel bebas Karakteristik Pekerjaan (X1) dan Karakteristik Individu (X2) serta Kepuasan Kerja (Y) sebagai variabel yang dipengaruhi. Teknik pengumpulan data yang digunakan

adalah kuesioner yaitu metode pengumpulan data yang diterapkan dengan cara memberikan lembar pernyataan secara tertulis mengenai karakteristik pekerjaan, karakteristik individu, dan kepuasan kerja. Metode tersebut dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh data dengan cara angket untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara karakteristik pekerjaan dan karakteristik individu terhadap kepuasan kerja.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan digunakan untuk menunjukkan arah atau menggambarkan pengaruh antara ketiga variabel penelitian yaitu Karakteristik Pekerjaan (X1) dan Karakteristik Individu (X2) sebagai variabel bebas, serta Kepuasan Kerja (Y) sebagai variabel terikat.

Gambar III. 1



Keterangan:

X1 : Karakteristik Pekerjaan

X2 : Karakteristik Individu

Y : Kepuasan Kerja

→ : Arah Hubungan

C. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Menurut Siyoto dan Sodik (2015), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 167 karyawan pada PT Multi Terminal Indonesia.

2. Sampel

Menurut Siyoto dan Sodik (2015), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, atau bagian kecil dari populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Adapun teknik penentuan sampel menggunakan *proportional random sampling*. Menurut Azuar dkk. (2014), *proportional random sampling* merupakan penentuan populasi yang terbagi menjadi beberapa kelompok, namun tidak ada strata atau jenjang di dalamnya, tidak kelompok lebih tinggi dari kelompok lainnya. Dari 167 jumlah populasi pada PT Multi Terminal Indonesia, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 118 karyawan pada PT Multi

Terminal Indonesia. Jumlah sampel didapatkan dengan menggunakan perhitungan tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Secara rinci, pembagian sampel tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel III. 1
Teknik Pengambilan Sampel

No.	Unit	Jumlah	Perhitungan	Sampel
1.	Keuangan &SDM	23	$\frac{23}{167} \times 114 = 15,7$	16
2.	Operasi	120	$\frac{120}{167} \times 114 = 81,9$	82
3.	Operasi <i>Common Area</i>	24	$\frac{24}{167} \times 114 = 16,4$	16
Total		167	114	114

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Kepuasan Kerja

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja merupakan suatu aspek psikologi terkait kondisi emosional positif yang dihasilkan dari penilaian individu terhadap pekerjaan yang dibebankan kepada dirinya.

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja merupakan variabel terikat yang dapat diukur melalui 5 (lima) indikator, yaitu gaji, supervisor/ atasan, pekerjaan yang dibebankan kepada karyawan, kesempatan promosi, dan rekan kerja. Data kepuasan kerja pada penelitian ini merupakan data primer yang diukur dengan kuesioner menggunakan skala likert.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi – kisi instrumen variabel kepuasan kerja yang disajikan pada bagian ini adalah kisi – kisi instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur variabel kepuasan kerja yang diujicobakan, selain itu juga sebagai kisi – kisi instrumen final yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur variabel kepuasan kerja. Kisi – kisi instrumen variabel kepuasan kerja ini disajikan dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai butir – butir pernyataan yang dimaksudkan setelah dilakukan uji coba dan uji reliabilitas. Kisi – kisi instrumen variabel kepuasan kerja dapat dilihat pada tabel.

Tabel III. 2

Kisi-kisi Instrument Variabel Kepuasan Kerja (Y)

No.	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		+	-	+	-
1.	Gaji	7, 12, 15, 6, 18, 32, 45	26, 36	7, 11, 13, 14, 16, 28, 37	23, 32

2.	Supervisi	1, 3, 4, 11, 17, 28	39, 43	1, 3, 4, 10, 15, 25	34
3.	Pekerjaan	19, 42	13, 31, 38	17, 31	27, 33
4.	Kesempatan Promosi	5, 21, 24, 33, 44	10, 14, 25, 30, 40	5, 19, 21, 29, 36	12, 22
5.	Rekan Kerja	2, 6, 8, 9, 20, 27, 29, 41	22, 23, 34, 37	2, 6, 8, 9, 18, 24, 26, 35	20, 30

Sumber: Data diolah oleh Peneliti

Untuk mengisi setiap butir pernyataan yang disediakan dengan menggunakan model skala Likert, peneliti telah menyediakan 5 alternatif jawaban. Setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut.

Tabel III. 3

Skala Penilaian Variabel Kepuasan Kerja

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (R)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Kepuasan Kerja

Uji validitas ialah pengukuran valid atau tidaknya sebuah kuesioner. Proses pengembangan instrumen kepuasan kerja dilakukan dengan menyusun model skala likert yang mengacu pada dimensi variabel kepuasan kerja..

Tahap berikutnya adalah konsep instrumen tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validasi kontrak, dimana seberapa jauh butir-butir tersebut telah mengukur dimensi variabel kepuasan kerja. Setelah disetujui, langkah berikutnya instrumen tersebut diberikan kepada 30 orang karyawan.

Hasil uji coba instrumen adalah validitas butir dengan cara menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} : koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

\sum : jumlah kuadrat deviasi skor x_i

\sum : jumlah kuadrat deviasi skor x_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$ ($n = 30$ pada taraf signifikan 0,05). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dianggap valid. Begitupun sebaliknya, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Kemudian akan dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang sudah dinyatakan valid dengan rumus *Alpha Cronbarch*. Instrumen yang telah reliabel dapat digunakan beberapa kali untuk diukur

dalam penelitian selanjutnya. Setelah peneliti melakukan uji coba, 8 butir pernyataan drop atau tidak valid dari total 45 pernyataan. Adapun, uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbarch* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} : koefisien reliabilitas instrumen

k : jumlah butir instrumen

\sum : jumlah varians butir

st^2 : varians total

Sedangkan untuk menghitung rumus varians dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{\sum Xt^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

Si^2 : varians butir

$\sum Xi^2$: jumlah hasil kuadrat setiap butir soal

X : skor yang dimiliki

n : banyaknya responden penelitian

Tabel Interpretasi	
Besarnya nilai r	Interpretasi
0.800 – 1.000	Sangat tinggi
0.600 – 0.799	Tinggi
0.400 – 0.599	Cukup
0.200 – 0.399	Rendah

Menurut hasil perhitungan, diperoleh hasil *rii* sebesar 0,924. Hal ini menunjukkan reliabilitas kepuasan kerja tersebut termasuk dalam kategori (0,800-1,000) maka instrumen memiliki reliabilitas sangat tinggi. Maka dari itu, 25 instrumen yang valid inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final dalam mengukur variabel kepuasan kerja.

2. Karakteristik Pekerjaan

a. Deskripsi Konseptual

Karakteristik pekerjaan merupakan suatu pendekatan untuk menjabarkan suatu pekerjaan yang dibebankan kepada karyawan secara rinci sehingga memudahkan karyawan untuk memahami pekerjaan tersebut.

b. Deskripsi Operasional

Karakteristik pekerjaan merupakan variable bebas yang dapat diukur melalui 2 (dua) indikator, yaitu identifikasi tugas dan signifikansi tugas.

Data karakteristik pekerjaan pada penelitian ini merupakan data primer yang diukur dengan kuesioner menggunakan skala likert.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi – kisi instrumen variabel karakteristik pekerjaan yang disajikan pada bagian ini adalah kisi – kisi instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur variabel karakteristik pekerjaan yang diujicobakan, selain itu juga sebagai kisi – kisi instrumen final yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur variabel karakteristik pekerjaan. Kisi – kisi instrumen variabel karakteristik pekerjaan ini disajikan dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai butir – butir pernyataan yang dimaksudkan setelah dilakukan uji coba dan uji reliabilitas. Kisi – kisi instrumen variabel karakteristik pekerjaan dapat dilihat pada tabel.

Tabel III. 4

Kisi-kisi Instrumen Variabel Karakteristik Pekerjaan (X1)

No.	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		+	-	+	-
1.	Identifikasi tugas	1, 2, 4, 7, 11, 12, 14, 15, 20, 22, 23, 27	8, 25	1, 2, 3, 6, 10, 11, 13, 14, 19, 21, 25	7
2.	Signifikasi tugas	3, 5, 6, 9, 16, 17, 21, 24, 26	10, 13, 18, 19	4, 5, 8, 15, 16, 20, 22, 24	9, 12, 17, 18, 23

Sumber: Data diolah oleh Peneliti

Untuk mengisi setiap butir pernyataan yang disediakan dengan menggunakan model skala Likert, peneliti telah menyediakan 5 alternatif jawaban. Setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut.

Tabel III. 5

Skala Penilaian untuk Variabel Karakteristik Pekerjaan

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (R)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah oleh Peneliti

d. Validasi Instrumen Karakteristik Pekerjaan

Uji validitas ialah pengukuran valid atau tidaknya sebuah kuesioner. Proses pengembangan instrumen karakteristik pekerjaan dilakukan dengan menyusun model skala likert yang mengacu pada dimensi variabel karakteristik pekerjaan. Tahap berikutnya adalah konsep instrumen tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validasi kontrak, dimana seberapa jauh butir-butir tersebut telah mengukur dimensi variabel karakteristik pekerjaan. Setelah disetujui, langkah berikutnya instrumen tersebut diberikan kepada 30 orang karyawan.

Hasil uji coba instrumen adalah validitas butir dengan cara menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$rit = \frac{\sum xi . xt}{\sqrt{\sum xi^2 . xt^2}}$$

Keterangan:

rit : koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

\sum : jumlah kuadrat deviasi skor *xi*

\sum : jumlah kuadrat deviasi skor *xt*

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$ ($n = 30$ pada taraf signifikan 0,05). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dianggap valid. Begitupun sebaliknya, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Kemudian akan dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang sudah dinyatakan valid dengan rumus *Alpha Cronbarch*. Instrumen yang telah reliabel dapat digunakan beberapa kali untuk diukur dalam penelitian selanjutnya. Setelah peneliti melakukan uji coba, 2 butir pernyataan drop atau tidak valid dari total 27 pernyataan. Adapun, uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbarch* sebagai berikut:

$$rii = \frac{k}{k - 1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} : koefisien reliabilitas instrumen

k : jumlah butir instrumen

Σ : jumlah varians butir

st^2 : varians total

Sedangkan untuk menghitung rumus varians dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$Si^2 = \frac{\Sigma Xi^2 - \frac{\Sigma Xt^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

Si^2 : varians butir

ΣXi^2 : jumlah hasil kuadrat setiap butir soal

X : skor yang dimiliki

n : banyaknya responden penelitian

Tabel Interpretasi	
Besarnya nilai r	Interpretasi
0.800 – 1.000	Sangat tinggi
0.600 – 0.799	Tinggi

0.400 – 0.599	Cukup
0.200 – 0.399	Rendah

Menurut hasil perhitungan, diperoleh hasil *rii* sebesar 0,827. Hal ini menunjukkan reliabilitas karakteristik pekerjaan tersebut termasuk dalam kategori (0,800-1,000) maka instrumen memiliki reliabilitas sangat tinggi. Maka dari itu, 37 instrumen yang valid inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final dalam mengukur variabel karakteristik pekerjaan.

3. Karakteristik Individu

a. Deskripsi Konseptual

Karakteristik individu merupakan karakter yang melekat pada diri setiap individu yang menjadi ciri khas seorang individu berbeda antara satu dengan yang lainnya.

b. Deskripsi Operasional

Karakteristik individu merupakan variabel bebas yang dapat diukur melalui 3 (tiga) indikator, yaitu usia, sikap, dan kepribadian. Data karakteristik individu pada penelitian ini merupakan data primer yang diukur dengan kuesioner menggunakan skala likert.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi – kisi instrumen variabel karakteristik individu yang disajikan pada bagian ini adalah kisi – kisi instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur variabel karakteristik individu yang diujicobakan, selain itu juga sebagai kisi – kisi instrumen final yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur variabel karakteristik individu. Kisi – kisi instrumen variabel karakteristik individu ini disajikan dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai butir – butir pernyataan yang dimaksudkan setelah dilakukan uji coba dan uji reliabilitas. Kisi – kisi instrumen variabel karakteristik individu dapat dilihat pada tabel.

Tabel III. 6

Kisi-kisi Instrumen Variabel Karakteristik Individu (X2)

No.	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		+	-	+	-
1.	Usia	4, 26, 29	18, 20, 28	4, 20, 23	13, 14, 22
2.	Sikap	3, 9, 11, 16, 24, 30, 34, 35	31, 36	3, 7, 9, 12, 16, 18, 24, 27, 28	29
3.	Kepribadian	1, 2, 6, 7, 10, 13, 14, 15, 19, 21, 22, 25, 32	5, 8, 12, 17, 23, 27, 33	1, 2, 5, 6, 8, 10, 15, 19, 25	11, 17, 21, 26

Sumber: Data diolah oleh Peneliti

Untuk mengisi setiap butir pernyataan yang disediakan dengan menggunakan model skala Likert, peneliti telah menyediakan 5 alternatif

jawaban. Setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut.

Tabel III. 7

Skala Penilaian untuk Variabel Karakteristik Individu

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (R)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah oleh Peneliti

d. Validasi Instrumen Karakteristik Individu

Uji validitas ialah pengukuran valid atau tidaknya sebuah kuesioner. Proses pengembangan instrumen karakteristik individu dilakukan dengan menyusun model skala likert yang mengacu pada dimensi variabel karakteristik individu. Tahap berikutnya adalah konsep instrumen tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validasi kontrak, dimana seberapa jauh butir-butir tersebut telah mengukur dimensi variabel karakteristik individu. Setelah disetujui, langkah berikutnya instrumen tersebut diberikan kepada 30 orang karyawan.

Hasil uji coba instrumen adalah validitas butir dengan cara menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum xi \cdot xt}{\sqrt{\sum xi^2 \cdot xt^2}}$$

Keterangan:

r_{it} : koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

\sum : jumlah kuadrat deviasi skor xi

\sum : jumlah kuadrat deviasi skor xt

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$ ($n = 30$ pada taraf signifikan 0,05). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dianggap valid. Begitupun sebaliknya, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Kemudian akan dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang sudah dinyatakan valid dengan rumus *Alpha Cronbarch*. Instrumen yang telah reliabel dapat digunakan beberapa kali untuk diukur dalam penelitian selanjutnya. Setelah peneliti melakukan uji coba, 7 butir pernyataan drop atau tidak valid dari total 29 pernyataan. Adapun, uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbarch* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} : koefisien reliabilitas instrumen

k : jumlah butir instrumen

Σ : jumlah varians butir

st^2 : varians total

Sedangkan untuk menghitung rumus varians dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$Si^2 = \frac{\Sigma X_i^2 - \frac{\Sigma X_t^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

Si^2 : varians butir

ΣX_i^2 : jumlah hasil kuadrat setiap butir soal

X : skor yang dimiliki

n : banyaknya responden penelitian

Tabel Interpretasi	
Besarnya nilai r	Interpretasi
0.800 – 1.000	Sangat tinggi
0.600 – 0.799	Tinggi
0.400 – 0.599	Cukup
0.200 – 0.399	Rendah

Menurut hasil perhitungan, diperoleh hasil *rii* sebesar 0,827. Hal ini menunjukkan reliabilitas karakteristik individu tersebut termasuk dalam kategori (0,800-1,000) maka instrumen memiliki reliabilitas sangat tinggi. Maka dari itu, 29 instrumen yang valid inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final dalam mengukur variabel karakteristik individu.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data akan dilakukan dengan menggunakan estimasi parameter model regresi. Dari persamaan regresi yang akan didapat, dilakukan pengujian regresi tersebut, agar persamaan yang didapat mendekati keadaan yang sebenarnya. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Normal Probability Plot*. Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : artinya data berdistribusi normal

2) H_1 : artinya data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan SPSS menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila *Deviation from Linearity* lebih dari 0,05. Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : artinya data tidak linier
- 2) H_a : artinya data linier

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

1. Jika *Deviation from Linearity* $< 0,05$, maka H_0 diterima artinya data tidak linier.
2. Jika *Deviation from Linearity* $> 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data linier.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah suatu keadaan antara dua variabel independent atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka akan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas. Nilai yang dipakai jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai VIF yaitu:

- 1) Jika $VIF > 10$, maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika $VIF < 10$, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Sedangkan kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai *Tolerance* yaitu:

- 1) Jika nilai Tolerance $< 0,1$, maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai Tolerance $> 0,1$, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan pada saat terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Spearman's rho yaitu dengan meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : Varians residual konstan (Homokedastisitas)
- 2) H_a : Varians residual tidak konstan (Heteroskedastisitas).

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 ditolak artinya terjadi heteroskedastisitas.

3. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti. Analisis regresi linier yang digunakan adalah analisis regresi linier ganda yang biasanya digunakan

untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Persamaan regresi linier ganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (Kepuasan Kerja)

X₁ = variabel bebas pertama (Karakteristik Pekerjaan)

X₂ = variabel bebas kedua (Karakteristik Individu)

a = konstanta (Nilai Y apabila X₁, X₂.... X_n = 0)

b₁ = koefisien regresi variabel bebas pertama, X₁ (Karakteristik Pekerjaan)

b₂ = koefisien regresi variabel bebas kedua, X₂ (Karakteristik Individu)

Koefisien a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \hat{Y} - b_1X_1 - b_2X_2$$

Koefisien b₁ dapat dicari melalui:

$$b_1 = \frac{\sum X_2^2 \sum X_1 - \sum X_1 X_2 \sum X_2 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Koefisien b₂ dapat dicari melalui:

$$b_2 = \frac{\sum X_1^2 \sum X_2 - \sum X_1 X_2 \sum X_1 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Hipotesis penelitiannya:

$$1) H_0 : b_1 = b_2 = 0$$

Artinya variabel karakteristik pekerjaan dan karakteristik individu secara serentak berpengaruh terhadap kepuasan kerja.

$$2) H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Artinya variabel karakteristik pekerjaan dan karakteristik individu secara serentak tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

$$1) F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}, \text{ jadi } H_0 \text{ diterima.}$$

$$2) F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}, \text{ jadi } H_0 \text{ ditolak.}$$

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Hipotesis penelitiannya:

$$1) H_0 : b_1 \leq 0, \text{ artinya variabel karakteristik pekerjaan berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja.}$$

$$H_a : b_1 \geq 0, \text{ artinya variabel karakteristik pekerjaan tidak berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja.}$$

2) $H_0 : b_2 \leq 0$, artinya variabel karakteristik individu berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja.

$H_a : b_2 \geq 0$, artinya variabel karakteristik pekerjaan tidak berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja.

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

- 1) $t_{hitung} < t_{tabel}$, jadi H_0 diterima.
- 2) $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak.

5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

$$R^2 = \frac{\Sigma(\hat{Y}_i - \bar{Y})^2}{\Sigma(Y_i - \bar{Y})^2}$$

$$KD = R^2 \times 100\%$$